

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin mampu memberikan kontribusi yang positif yakni memahami teknik pencatatan keuangan sederhana. Rata-rata persentasi tingkat pemahaman pelaku UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin sebesar 85% dalam pencatatan keuangan sederhana. PKPM berkomitmen membantu UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin menerapkan pencatatan akuntansi sederhana untuk meningkatkan pengelolaan keuangan usaha. Sebelum penerapan, UMKM menghadapi kesulitan dalam mencatat keuangan secara teratur, melacak keuntungan, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Namun, setelah penerapan akuntansi sederhana, setiap transaksi tercatat dengan baik, sehingga pemilik lebih mudah menghitung laba/rugi dan mengambil keputusan berdasarkan performa bisnis. Selain itu, tim PKPM memberikan solusi untuk memantau stok barang menggunakan aplikasi Excel, yang memudahkan UMKM mengelola persediaan secara efisien dan akurat. Pelaku UMKM memiliki soft skill pencatatan keuangan sederhana, sehingga dengan demikian aspek keuangan usaha dapat dimanajemen secara optimal. Dengan adanya pendampingan dari penulis, UMKM mampu mengambil keputusan berkaitan dengan usaha yang akan dilakukan ke depannya.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat Kelurahan Purwosari

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diharapkan UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin dapat mendokumentasikan setiap bukti transaksi yang diterima agar tidak hilang dan tercecer ketika

dokumen diperlukan juga ketika pencatatan dilakukan. Menyediakan wakturutin untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi kedalam buku kas dan buku nota. UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin juga diharapkan dapat menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Minimal dengan membuat laporan laba rugi.

Informasi dari laporan keuangan akan memudahkan UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin untuk mengetahui kondisi sesungguhnya dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan. Dibutuhkan juga perubahan standar akuntansi keuangan apabila dikemudian hari UMKM Anugrah Mandiri Ikan Asin berkembang dan melakukan ekspansi perusahaan sehingga tidak memenuhi syarat sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3.2.2 Bagi Masyarakat PKPM selanjutnya

Mahasiswa yang akan mengikuti PKPM pada periode berikutnya diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendukung pengembangan UMKM yang ada. Serta menyusun program kerja yang terperinci agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. bekerja sama secara efektif dengan kelompok dan pihak-pihak terkait untuk memastikan program kerja terlaksana dengan optimal dengan memahami secara mendalam prioritas kebutuhan masyarakat dan mengevaluasi sumber daya yang ada agar peran mahasiswa dapat maksimal. Untuk mengelola waktu dengan baik dalam pelaksanaan program kerja agar dapat berjalan dengan efektif.

3.3 Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untukpenyempurnaan. Maka dari itu penulis akan menyampaikan untuk kebaikanbersama, yaitu masih terdapat banyak pengusaha UMKM yang belummiliki pemahaman mengenai laporan keuangan. Untuk itu, rekomendasiyang

diberikan bahwa sebaiknya pemerintah mengadakan seminar atau pelatihan kepada pelaku UMKM.

